ABSTRAK

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia terdapat 26 perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya akan diambil sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan hanya memperoleh sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, komite audit, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Semakin banyak dewan direksi akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan menarik minat para investor dalam penanaman modal jika keputusan yang diambil itu baik akan berdampak pada keefisiensian kinerja perusahaan. Komite audit semakin banyak angota yang ditempatkan maka akan berpengaruh pada pelaporan keuangan perusahaan yang semakin baik karena komite audit melakukan tindakan pengawasan terkait dengan kegiatan manajemen laba. Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi pihak manajemen dan dewan direksi bagaimana dalam pengelolaan perusahaan, pengawasan itu dilakukan guna terhindar dari sikap manajemen yang ingin memenuhi kepentingan diri sendiri serta tidak menjalankan tujuan perusahaan. Masih banyak anggota perusahaan yang memiliki perilaku curang, tidak memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki seperti menempatkan karyawan yang biasa dan menyamakannya dengan karyawan yang memiliki banyak pengetahuan atau wawasan terkait dunia luar atau bisnis, melakukan manipulasi data, memasukan angka penjualan yang tidak sesuai dengan aslinya karena jika penjualan tinggi maka pendapatan perusahaan akan meningkat, atau dengan memalsukan yang seharusnya perusahaan memiliki hutang yang tinggi namun yang ada dilaporan keuangan menjadi sedikit atau tidak ada sama sekali, ni akan berdampak pada penanaman modal yang dilakukan investor. Kepemilikan yang ada di perusahaan akan mencerminkan bagaimana perusahaan beroperasi semakin banyak pihak internal akan mendatangkan pemikiran yang buruk karena memungkinkan disuatu perusahaan tersebut adanya tindakan manajemen laba, namun jika didominasi oleh pihak eksternal akan berdampak baik bagi perusahaan karena adanya pengawasan yang ketat oleh pihak luar.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan semua perusahaan yang ada di dalam sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode 2016-2019. Metode yang telah digunakan ialah kuantitatif sehingga memperoleh Hasil seperti berikut ini yaitu Good corporate governance secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan dewan direksi memiliki pengaruh negative sedangkan komite audit dan dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara negative namun struktur kepemilikan institusional memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan *intellectual capital* memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaa. Penelitian ini masih memiliki kekurangan diharapkan bagi penelitian lainya

bisa menjadi lebih baik dan menyempurnakan penelitian yang sebelumnya dengan atau sama variabel penelitiannya.

Kata kunci: Dewan Direksi, komite audit. Dewan komisaris, struktur kepemilikan, IC,

ROA